

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KARAKTER MANDIRI PADA ANAK USIA DINI
DI TK TAMAN AZZAM PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FANI SUKMA SABRINA
NIM. 2420010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KARAKTER MANDIRI PADA ANAK USIA DINI
DI TK TAMAN AZZAM PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FANI SUKMA SABRINA
NIM. 2420010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **FANI SUKMA SABRINA**

NIM : **2120010**

Judul Skripsi : **STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KARAKTER MANDIRI PADA ANAK USIA DINI DI TK
TAMAN AZZAM PEMALANG**

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 juni 2024

Yang Menyatakan,



STAMPEL 10000
METERAL TEMPEL
0C689AMX051388550

FANI SUKMA SABRINA
NIM. 2420010

S.

Dr. M. Jaeni, M.Pd., M.Ag.

Perum. Garaha Naya Permata 2 B4 RT 06/ RW 04

Pekuncen, Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Fani Sukma Sabrina

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman

Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam

Anak Usia Dini

di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Fani Sukma Sabrina

NIM : 2420010

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : **STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KARAKTER MNDIRI PADA ANAK USIA DINI DI
TK TAMAN AZZAM PEMALANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 15 Juli 2024

Pembimbing,



Dr. Muhamad. Jaeni, M.Pd., M. Ag.

NIP. 197504112009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingsudur.ac.id email: ftik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : FANI SUKMA SABRINA
NIM : 2420010
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KARAKTER MANDIRI PADA ANAK USIA DINI DI
TK TAMAN AZZAM PEMALANG

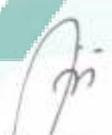
Telah diujikan pada hari Kamis, 24 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Rofiqotul Aini, M.Pd.I.
NIP. 198907282019032009


Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
NIP. 199012022020121008



Pekalongan, 27 Oktober 2024
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

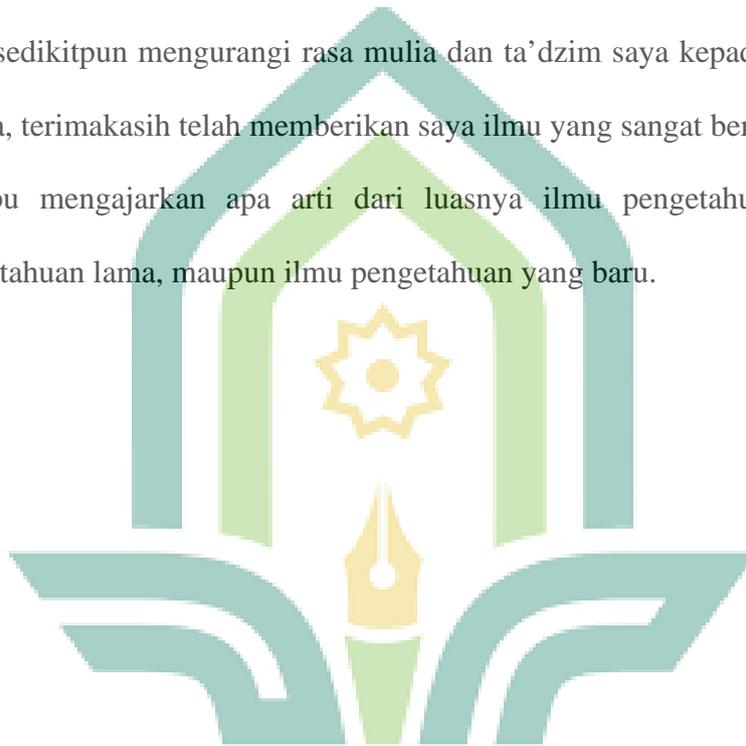
PERSEMBAHAN

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat, karunia, rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa, shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan kebenaran sampai hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih sekaligus bahagia, penulis persembahkan skripsi ini kepada yang terkasih:

1. Cinta pertamaku dan panutanku, Ayahanda Munsyarif Fuadi dan pintu surgaku Ibunda Paulina. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga saya mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga bapak dan mama sehat panjang umur dan bahagia selalu.
2. Kepada saudaraku yang tak kalah penting kehadirannya, Mas Yoland Okta Fauzi. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi dalam proses karya tulis ini baik tenaga, materi maupun waktu untuk saya. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan mengajarkan arti kesabaran.
3. Diri saya sendiri Fani Sukma Sabrina, atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.

Terima kasih sudah kuat sejauh ini, semoga saya tetap rendah hati karena perjuangan mewujudkan cita cita baru dimulai.

4. Keluarga saya, simbah terimakasih atas bantuan yang kadang kalian berikan, sehingga mampu membuat saya terus berjalan untuk selalu berjuang mendapatkan apa yang saya impikan dan saya cita-citakan.
5. Guru dan dosen saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, namun tidak akan sedikitpun mengurangi rasa mulia dan ta'dzim saya kepada beliau-beliau semua, terimakasih telah memberikan saya ilmu yang sangat bermutu, sehingga mampu mengajarkan apa arti dari luasnya ilmu pengetahuan, baik ilmu pengetahuan lama, maupun ilmu pengetahuan yang baru.



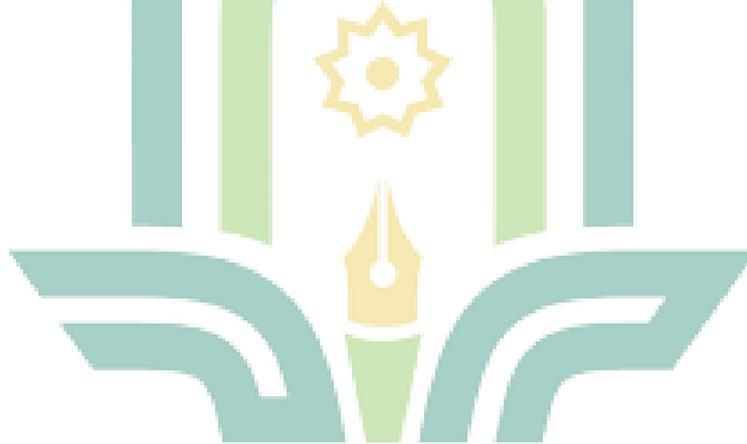
MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذْ أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ

وال ﴿١١﴾

Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(Q.S Ar-ra'd:11)



ABSTRAK

Sabrina. Fani Sukma. 2420010.2024. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini Di TK Taman Azzam Pematang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pematang. Dosen Pembimbing Dr. M. Jaeni, M.Pd., M.Ag.

Kata Kunci: Karakter Mandiri, Anak Usia Dini, Strategi Guru,

Karakter mandiri merupakan aspek penting dalam perkembangan anak yang perlu ditanamkan sejak dini untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan. Anak-anak yang mandiri memiliki rasa percaya diri, berani mengambil keputusan, dan dapat berpikir rasional. Namun, budaya masyarakat yang cenderung memanjakan anak, serta pola asuh orang tua yang kurang mendukung seringkali menjadi penghambat dalam pengembangan karakter ini. Kurangnya pemahaman orang tua dan peran guru dalam mendidik anak untuk mandiri juga turut berkontribusi. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan karakter mandiri pada anak usia dini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru dalam meningkatkan karakter mandiri pada anak usia dini di TK Taman Azzam Pematang? dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan karakter mandiri pada anak usia dini di TK Taman Azzam Pematang?

Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik analisis dan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan beberapa strategi utama dalam meningkatkan karakter mandiri, antara lain: 1) memberi pemahaman positif kepada anak, 2) membiasakan anak untuk rapi, 3) memberikan permainan yang dapat membentuk karakter mandiri anak, 4) memberikan anak pilihan sesuai dengan minatnya, 5) memberi kesempatan kepada anak, 6) memberi pujian terhadap anak. Faktor pendukungnya yaitu kemauan, kesadaran, rasa ingin tahu, kedisiplinan, metode pembelajaran, ekstrakurikuler. Serta faktor penghambatnya yaitu perasaan anak, kesulitan konsentrasi, kesehatan fisik, pergaulan, pola asuh orang tua, kurangnya kerja sama/komunikasi wali murid.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini di TK Taman Azzam Pecalang”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung, Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam, yang telah membawakan cahaya petunjuk dengan begitu terang bagi seluruh umat Islam. Skripsi ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pecalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pecalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pecalongan Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pecalongan Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd. I.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pecalongan Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. M. Jaeni, M.Pd., M.Ag. yang telah membimbing dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A

7. Seluruh dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada saya selama menempuh pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. TK Taman Azzam yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, agar semakin sempurnanya skripsi yang penulis susun ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 25 Juni 2024

Yang Menyatakan,

 s.

FANI SUKMA SABRINA
NIM. 2420010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17
1. Tinjauan Tentang Strategi	17
2. Tinjauan Tentang Karakter Mandiri	20
3. Pentingnya Meningkatkan Karakter Mandiri pada Anak Usia Dini	26
4. Strategi Dalam Meningkatkan Karakter Mandiri Anak Usia Dini	27
5. Faktor-faktor Yang Mendorong Terbentuknya Karakter Mandiri Anak Usia Dini	31
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III HASIL PENELITIAN	42
A. Profil Lembaga	42
1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Taman Azzam Pernalang	42
2. Visi dan Misi TK Taman Azzam Pernalang	44
3. Tujuan TK Taman Azzam Pernalang	44
4. Alamat TK Taman Azzam Pernalang	45
5. Data Guru dan Siswa	46
6. Struktur Organisasi TK Taman Azzam Pernalang	47
7. Sarana dan Prasarana TK Taman Azzam Pernalang	48

B. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini di TK Taman Azzam Pemalang	49
1. Perencanaan	49
2. Pelaksanaan.....	51
3. Evaluasi.....	61
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini di TK Taman Azam Pemalang	62
1. Faktor Pendukung	62
2. Faktor Penghambat	68
BAB IV ANALISIS DATA	75
A. Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini Di TK Taman Azzam Pemalang.....	75
1. Tahap Perencanaan	75
2. Tahap Pelaksanaan.....	76
3. Tahap Evaluasi.....	82
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini di TK Taman Azzam Pemalang	82
1. Faktor Pendukung	82
2. Faktor Penghambat	91
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana Sekolah TK Taman Azzam.....	48
--	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	40
Bagan 3.1 Struktur Organisasi TK Taman Azzam Pemalang	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....	107
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	108
Lampiran 3	Pedoman Wawancara.....	109
Lampiran 4	Hasil Wawancara	111
Lampiran 5	Dokumentasi	121
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup.....	125



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat, bangsa dan negara.¹ Hakikatnya pendidikan anak usia dini diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang akan dilalui oleh setiap anak.² Definisi tersebut menekankan bahwa pendidikan bukan proses pasif atau sekedar transfer pengetahuan, melainkan suatu usaha aktif yang melibatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam pengembangan dirinya. Proses ini memerlukan penciptaan suasana belajar yang tepat, mengindikasikan pentingnya lingkungan pembelajaran yang mendukung.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati posisi sebagai masa golden age (masa keemasan) dan sangat strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia. Rentang anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun merupakan masa kritis dan strategis dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses dan apa yang akan

¹ Ardy W, “*Konsep Ideal Pendidikan Holistik Integratif di Indonesia*”. (Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan, 2020), 5(2), hal. 258-276.

² Ahmad Susanto, “*Pendidikan Anak Usia Dini*”. (Konsep dan teori, Bumi Aksara, 2021), hal, 14-15.

terjadi pada pendidikan anak selanjutnya, artinya pada masa ini merupakan masa peka untuk mengembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan spiritual.³ Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini PAUD merupakan fase fundamental dalam pembentukan sumber daya manusia. Periode ini, yang berlangsung dari usia 0 hingga 6 tahun, dikenal sebagai *golden age* atau masa keemasan dalam tahap perkembangan manusia. Masa ini bersifat kritis dan strategis karena menjadi penentu perkembangan di fase-fase selanjutnya.

Pendidikan merupakan hal yang mendasar bagi kehidupan manusia, salah satunya adalah pendidikan anak usia dini. PAUD sendiri merupakan pendidikan pertama dalam kehidupan anak. Pada masa ini anak mendapatkan segala sesuatu yang dapat menstimulasi perkembangan anak selanjutnya. Usia dini merupakan masa yang paling tepat untuk memberikan stimulasi dan rangsangan yang baik untuk perkembangan anak.⁴ Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam menentukan perkembangan anak selanjutnya, memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan dan semua aspek yang terdapat pada diri anak saling mempengaruhi, karena hasil dari tahap sebelumnya merupakan syarat untuk perkembangan selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini menurut pemikiran Ki Hajar Dewantara didasarkan pada pola pengasuhan yang berasal dari kata “asuh” berarti

³ Windayani, “Model Pembelajaran Nilai Agama dan Moral Bagi Anak Usia Dini Berorientasi Konstruktivistik”. (Widyalyaya: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020), 1(1), hal. 11-18.

⁴ Harahap Ayunda Zahroh, “Pentingnya pendidikan karakter bagi anak usia dini”. (Jurnal Usia Dini, 2021), 7(2), hal. 49-57.

memimpin, mengatur, membimbing. Pendidikan dilakukan dengan memberikan contoh teladan, mendorong semangat dan mendorong anak untuk berkembang.⁵ Berdasarkan pendapat diatas menurut penulis dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang dilakukan pada anak usia 0 sampai dengan 6 tahun baik di sekolah maupun dirumah melalui berbagai rangsangan pendidikan untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak yang sedang berada pada masa keemasan (*golden age*).

Usia dini merupakan masa paling tepat untuk mengembangkan potensi dan mandiri. Mandiri merupakan karakter yang harus ditanamkan dan dimiliki oleh anak sejak dini. Memiliki pribadi yang mandiri merupakan kemampuan hidup yang utama dan salah satu kebutuhan manusia terutama pada anak usia dini, karakter mandiri harus ditingkatkan dan dilatih sejak usia dini agar kelak anak mampu menghadapi suatu masalah yang dihadapi secara mandiri.⁶ Karakter mandiri merupakan aspek penting yang harus dimiliki setiap anak, karena berfungsi untuk membantu mencapai tujuan hidupnya agar sukses serta pencapaian yang positif di masa depan. Tanpa didukung karakter mandiri, anak akan sulit mencapai sesuatu secara maksimal.⁷ Mandiri merupakan kemampuan untuk melepaskan diri dari ketergantungan pada orang lain dalam melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari sendiri atau dengan sedikit bimbingan, sesuai

⁵ Nurkamelia Mukhtar, Nurhasanah Bakhtiar, and Alwardah Wulan Sari, "*Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Menurut Maria Montessori dan Ki Hajar Dewantara*". Tarbiyah Suska Conference Series. Vol. 1. No. 1, (2022), hal. 187-196.

⁶ Ahmad Susanto, "*Pendidikan Anak Usia Dini*". (*Konsep dan teori*. Bumi Aksara, 2021), hal. 1-2.

⁷ Nurjanah Elis, Aplilianti Riska & Rochman Siti Noor, "*Menguatkan Kemandirian Dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Pemberian Reward Cap Bintang*". (*Jurnal Edukasi Generasi Emas*, 2022), 1(1), hal. 40-41.

dengan tahapan perkembangan dan kemampuannya. Perkembangan mandiri pada anak merupakan suatu proses yang terarah dan harus sejalan serta didasarkan pada tujuan hidup manusia.

Dalam pendidikan anak usia dini guru berperan penting dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak untuk mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Selain itu guru juga merupakan pendidik yang menjadi figur, panutan dan tanda pengenal bagi para peserta didik, dan lingkungannya, oleh karena itu guru harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Mulyasa menyatakan bahwa kepribadian guru memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian peserta didik. Hal ini dapat dipahami karena manusia adalah makhluk yang suka meniru.⁸ Dalam konteks yang lebih luas, posisi guru tidak hanya sebatas pendidik formal, tetapi juga berperan sebagai figur teladan dan identitas representatif bagi peserta didik serta lingkungan pendidikan. Konsekuensinya, seorang guru dituntut untuk memiliki standar kualitas personal yang mencakup aspek tanggung jawab, wibawa, kemandirian, dan kedisiplinan.

⁸ Rahm, Azimatur & Nurfadilah Neng Wifda, "Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Era Globalisasi". (JURNAL PAUD, 2022), 2(2), hal. 20-34.

Pendidikan karakter mandiri pada anak usia dini sangat penting karena dapat membentuk generasi yang tangguh dan berdampak pada perkembangan kepribadian dalam jangka panjang. Anak-anak yang mandiri memiliki rasa percaya diri, berani mengambil keputusan, dan dapat berpikir rasional. Namun, budaya masyarakat yang cenderung memanjakan anak, serta pola asuh orang tua yang kurang mendukung seringkali menjadi penghambat dalam pengembangan karakter ini. Kurangnya pemahaman orang tua dan peran guru dalam mendidik anak untuk mandiri juga turut berkontribusi. Padahal, guru merupakan sosok penting dalam mendidik anak disekolah.⁹ Oleh karena itu, guru perlu diberikan strategi dalam meningkatkan karakter mandiri pada anak usia dini. Dengan demikian, penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan karakter mandiri pada anak usia dini perlu dilakukan, sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran serta rekomendasi untuk meningkatkan peran guru dalam mendidik karakter mandiri anak sejak dini.

TK Taman Azzam merupakan salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di Kecamatan Pematang. Di sekolah tersebut, yakni di TK Taman Azzam masih terdapat banyak masalah mengenai karakter mandiri pada anak seperti masih dibantu ketika menggunakan sepatu, masih minta di antar ke toilet, anak belum bisa merapikan bajunya sendiri, masih belum bisa membuka bekal makanan bawaannya, ketika saat upacara harus ditata pada saat baris.¹⁰

⁹ Lestari & Fathiyah, "Analisis Pembelajaran dalam Meningkatkan Karakter Mandiri pada Anak Usia 5-6 Tahun". (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023), 7(1), hal. 398-405.

¹⁰ Latifah, Kepala Sekolah di Tk. Taman Azzam, Wawancara Pribadi, Kecamatan Pematang, 6 Desember 2021.

Adanya pendidikan karakter mandiri ini agar menjadikan anak lebih mampu berperilaku yang baik dalam kehidupannya dan membentuk mereka menjadi pribadi yang mandiri, cerdas, kuat, dan percaya diri ketika menginjak usia dewasa nanti, sehingga mereka akan siap menghadapi masa depan yang baik, serta bisa berguna bagi nusa dan bangsa.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui strategi-strategi apa saja yang tepat bagi guru dalam meningkatkan karakter mandiri pada anak usia dini. Dengan diketahuinya strategi yang tepat, diharapkan guru dapat menerapkannya dengan baik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga karakter mandiri anak usia dini dapat berkembang secara optimal. Berangkat dari masalah di atas dalam rangka untuk mencapai keberhasilan karakter mandiri anak usia dini, maka penting untuk pengelola dan pendidik dalam memahami karakter mandiri, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut guna dijadikan sebuah penelitian yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini di TK Taman Azzam Pemalang?
2. Faktor – Faktor apa saja yang menjadi Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini di TK Taman Azzam Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Bagaimana Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini di TK Taman Azzam Pernalang.
2. Mendeskripsikan Faktor – Faktor apa saja yang menjadi Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini di TK Taman Azzam Pernalang?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka memperkaya ilmu pengetahuan di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya yang berkaitan dengan upaya meningkatkan karakter mandiri anak. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan kajian lebih lanjut terkait topik serupa di masa mendatang. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan terkait pelaksanaan pendidikan karakter bagi anak usia dini.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada guru PAUD mengenai strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan karakter mandiri anak dan menjadikan motivasi bagi guru PAUD untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun dan menerapkan strategi pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan karakter mandiri anak usia dini.

b. Bagi Anak

Terbentuknya kepribadian anak yang mandiri sebagai bekal memasuki jenjang pendidikan selanjutnya dan diharapkan anak dapat belajar melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri sesuai dengan tahap perkembangannya, seperti makan, berpakaian, membereskan mainan, dan lain sebagainya.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman tentang upaya untuk mengembangkan karakter mandiri pada anak usia dini. Untuk mengetahui dan mempelajari berbagai strategi yang digunakan guru untuk menumbuhkan karakter mandiri pada anak usia dini.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu alat yang dipergunakan sebagai pengumpulan data yang dibutuhkan pada penelitian.¹¹

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu, sebuah pendekatan penelitian yang tertuju dengan meneliti kenyataan sosial atau makna terfokus pada usaha atau fenomena yang mana prosesnya melibatkan data dari para partisipan, analisis data berawal dari tema-tema khusus sampai ke umum¹² yang memanfaatkan manusia sebagai subjek utamanya.¹³

Menurut Bogdan dan Taylor mendeskripsikan bahwa penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.¹⁴

Pada pendekatan kualitatif ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif berupa studi kasus (case studies). Studi kasus (case studies) merupakan salah satu jenis penelitian dimana peneliti melaksanakan eksplorasi secara rinci dan mendalam terhadap kejadian, program, proses, aktivitas terhadap satu orang atau lebih.¹⁵

¹¹ Moh Slamet Untung, “*Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial)*”. (Yogyakarta: Litera, 2019), hal. 107.

¹² Moh Slamet Untung, “*Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial)*”. (Yogyakarta: Litera, 2019), hal. 196.

¹³ Moh Slamet Untung, “*Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial)*”. (Yogyakarta: Litera, 2019), hal. 198.

¹⁴ Tatag Yuli Eko Siswono, “*Paradigma Penelitian Pendidikan*”. Cet Ke-I, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Maret 2019), hal. 164.

¹⁵ Muhammad Idrus, “*Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*”. (Erlangga, 2021), hal. 66-68.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan (field research) merupakan sebuah istilah umum yang tertuju pada suatu kelompok metodologi-metodologi yang digunakan oleh peneliti-peneliti dalam penemuan-penemuan kualitatif. Penelitian lapangan menuju langsung pada fenomena sosial di bawah studi dan observasi-observasi yang selengkap-lengkapnyanya secara alami.¹⁶

Dengan demikian, penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yakni dengan meneliti tentang gejala atau fenomena yang terjadi di TK Taman Azzam Pemalang berupa Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Mandiri pada Anak Usia Dini.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang berbentuk kata-kata yang diucapkan dengan lisan, atau perbuatan yang dilakukan oleh subjek yang

¹⁶ Tatag Yuli Eko Siswono, "*Paradigma Penelitian Pendidikan*". Cet Ke-I, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hal. 164.

bisa dipercaya, dalam hal ini ialah subjek penelitian (informan) yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.¹⁷ Dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan hasil penelitian yang peneliti dapat dari orang-orang yang dilibatkan langsung dari suatu kejadian, kegiatan atau kehidupan seseorang. Sumber data primer penelitian ini yaitu kepala TK, guru kelas serta peserta didik yang kaitannya dengan perolehan data mengenai strategi pembelajaran apa saja yang diterapkan untuk menstimulasi karakter mandiri siswa dan cara guru menanamkan karakter mandiri melalui kegiatan pembiasaan sehari-hari di TK Taman Azzam Pematang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sebuah gambaran bukti dari pihak lain dan tidak langsung didapatkan peneliti dari topik penelitiannya, misalnya, buku, jurnal, majalah, literatur, dokumen, arsip atau data yang berhubungan dengan tujuan penelitian, dan bersifat pelengkap.¹⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari literatur, bacaan dan dokumentasi dari subjek penelitian terkait dengan data yang relevan dalam penelitian ini mengenai strategi pembelajaran apa saja yang diterapkan untuk menstimulasi karakter mandiri siswa dan cara guru menanamkan karakter mandiri melalui kegiatan pembiasaan sehari-hari di TK Taman Azzam Pematang.

¹⁷ Sulistyono, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". (Jakarta: Buku Obor, 2022). hal. 35.

¹⁸ Ukm-F Dycres dan Scientific Paper Academy, Cet Ke-1, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hal. 14.

4. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan judul yang peneliti sajikan di atas, peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dekat aktivitas yang dilakukan. Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap aktivitas yang sedang berlangsung.¹⁹ Pada awal observasi ini dilaksanakan dengan menentukan lokasi penelitian dengan melaksanakan pra-survey sampai pengumpulan data yang dilaksanakan.

Dalam melaksanakan observasi ini peneliti bertindak sebagai non-partisipatif yaitu peneliti tidak ikut serta dalam rangkaian kegiatan hanya berkedudukan sebagai pengamat kegiatan saja. Peneliti melakukan observasi serangkaian kegiatan pembelajaran di TK Taman Azzam Pemalang yang berkaitan dengan penerapan strategi guru dalam meningkatkan karakter mandiri pada anak usia dini. Adapun beberapa observasi yang dapat dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, seperti: Pengamatan langsung, catatan lapangan, penggunaan checklist, video rekaman.

¹⁹ Basuki, “*Metode Penelitian Kualitatif*”. (Jakarta: Erlangga Press, 2022), hal. 56.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses percakapan antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang word view (tampilan kata) guna mencetuskan makna yang terdapat dari masalah-masalah yang diteliti. Pertimbangan wawancara dilakukan untuk mengungkap informasi dari subjek penelitian yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti²⁰ baik secara langsung maupun tidak langsung.

Metode wawancara ini dilakukan langsung dengan narasumber yaitu kepala TK, guru-guru kelas di TK Taman Azzam Pemalang serta wali murid guna mendapatkan data atau informasi secara jelas dan terbuka dari informan tentang penerapan strategi guru dalam meningkatkan karakter mandiri.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian.²¹ Dokumen dapat berwujud tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi ini dapat berupa arsip-arsip atau dokumentasi yang dimiliki oleh lembaga berupa

²⁰ Bungin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". (Jakarta: Prenada Media, 2022), hal. 87.

²¹ Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022), hal. 217.

keterangan yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah singkat berdirinya, jumlah guru, anak didik, sarana prasarana, foto lokasi penelitian, dan lain-lain.

F. Sistematika Penulisan

Agar dapat memperoleh pemahaman yang memudahkan, maka penulis menyusun urutan penulisan agar menjadi sistematis, berikut adalah susunan sistematika penulisannya.

1. Bagian Awal

Dalam bagian penulisan skripsi ini berupa halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti pada skripsi dibagi menjadi lima bab diantaranya:

BAB I : Pendahuluan

Yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Terdiri dari tiga sub bab: Sub bab pertama yaitu deskripsi teori, yang terdiri dari pengertian strategi, jenis-jenis strategi dalam pendidikan, komponen strategi, pengertian karakter mandiri,

karakter dasar anak usia dini, indikator karakter mandiri, tujuan pendidikan karakter pada anak usia dini, pentingnya meningkatkan karakter mandiri pada anak usia dini, strategi dalam meningkatkan karakter mandiri anak usia dini, memberikan pemahaman positif pada diri anak, membiasakan anak untuk rapi, memberikan permainan yang dapat membentuk karakter mandiri pada anak usia dini, memberikan anak pilihan sesuai dengan minatnya, memberi kesempatan, memberi pujian, faktor yang mendorong terbentuknya karakter mandiri anak usia dini. Sub bab kedua penelitian yang relevan. Sub bab ketiga kerangka berpikir.

BAB III : Hasil Penelitian

Pada bab ini dibagi menjadi tiga sub bagian: Sub bagian pertama meliputi sejarah singkat berdirinya TK Taman Azzam Pemalang, visi dan misi TK Taman Azzam Pemalang, Tujuan TK Taman Azzam Pemalang, Alamat TK Taman Azzam Pemalang, pendidik serta peserta didik di TK Taman Azzam Pemalang, struktur organisasi TK Taman Azzam Pemalang, sarana dan prasarana TK Taman Azzam Pemalang. Sub bagian kedua meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Sub bab ketiga meliputi faktor pendukung, faktor internal, faktor eksternal, faktor penghambat, faktor internal, faktor eksternal.

BAB IV : Analisis Data

Analisis Data yang berada dari hasil observasi dan wawancara peneliti yang meliputi: 1.) Analisis strategi guru dalam meningkatkan karakter mandiri pada anak usia dini di TK Taman Azzam Pemalang; 2.) Analisis faktor pendukung dan faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan karakter mandiri pada anak usia dini di TK Taman Azzam Pemalang.

BAB V : Penutup

Penutup berisi kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Lampiran yang ada dalam skripsi kualitatif terdiri atas: daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin peneliti (peneliti yang berhubungan dengan instansi), surat keterangan telah melaksanakan penelitian, panduan wawancara/observasi, dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian lapangan dengan pencarian data melalui wawancara dan penganalisisan data, diperoleh informasi dalam judul skripsi “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini Di TK Tamann Azzam Pernalang” terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam meningkatkan karakter mandiri pada anak usia dini di TK Taman Azzam Pernalang melalui tiga cara yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan berisi tentang persiapan sekolah dan persiapan guru sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan dilakukan dengan berbagai strategi yaitu memberikan pemahaman positif pada diri anak, membiasakan anak untuk rapi, memberikan permainan yang dapat membentuk karakter mandiri pada anak usia dini, memberi kesempatan, memberi pujian terhadap anak. Evaluasi dilakukan setiap hari dengan cara setiap hari guru mengamati perkembangan anak selama mengikuti proses pembelajaran dan pada setiap puncak tema dengan cara melakukan penilaian menyeluruh terhadap pencapaian anak dalam menguasai materi pembelajaran yang telah di sampaikan selama berlangsungnya tema tersebut.
2. Faktor pendukung strategi guru dalam meningkatkan karakter mandiri pada anak usia dini di TK Taman Azzam Pernalang. Pertama, ada faktor internal meliputi: kemauan, kesadaran, dan rasa ingin tahu. Kedua, ada faktor eksternal meliputi: kedisiplinan, metode pembelajaran dan ekstrakurikuler.

Faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan karakter mandiri pada anak usia dini di TK Taman Azzam Pemalang. Pertama, ada faktor internal meliputi: perasaan anak, kesulitan konsentrasi, dan kesehatan fisik. Kedua, ada faktor eksternal meliputi: pergaulan, pola asuh orang tua, dan kurangnya kerjasama / komunikasi wali murid.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi lembaga TK Taman Azzam Pemalang

Peneliti ini diharapkan sebagai bahan perbandingan kajian yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas karakter mandiri anak usia dini dan juga menambah wawasan pengetahuan bagi lembaga TK Taman Azzam Pemalang.

2. Bagi Guru TK Taman Azzam Pemalang

Diharapkan para guru mampu meningkatkan lagi, dan memiliki inovasi pembelajaran yang unik untuk anak-anak sehingga tidak membosankan dan dapat diterima dengan baik.

3. Bagi Peneliti

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi guru dalam meningkatkan karakter mandiri dengan meneliti lebih dalam lagi bagian-bagian yang belum masuk perhatian peneliti sebelumnya.

Peneliti sangat menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam kegiatan penelitian ini, baik dilihat dari segi fokus

penelitian, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data maupun masih ada kekurangan dalam pengetahuan dan penganalisisan data. Dengan demikian, peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperdalam dan mengembangkan kajian pada penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. (2021). *Membangun Karakter Melalui Pendidikan Kewirausahaan*. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 5(2).
- AH, Nurkamelia Mukhtar, Nurhasanah Bakhtiar, and Alwardah Wulan Sari. (2022). *Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Menurut Maria Montessori dan Ki Hajar Dewantara*. Tarbiyah Suska Conference Series. Vol. 1. No. 1.
- Ananto, Kevin. (2020). *Membangun Karakter Mandiri Sejak Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 7 No. 1.
- Annisa, M. N., Wiliah, A., & Rahmawati, N. (2020). *Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital*. *Bintang*. 2(1).
- Ardy, W. (2020). *Konsep Ideal Pendidikan Holistik Integratif di Indonesia*. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2).
- Asmawati, L. (2022). *Strategi Guru dalam Mengembangkan Karakter Mandiri Anak Usia 5-6 Tahun*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1).
- Asmawati, L. (2020). *Optimalisasi Peran Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Basuki, A. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Erlangga Press.
- Bungin, B. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Candra Vivi, dkk. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cetakan. Pertama. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Dokumen Kurikulum Merdeka PAUD TK Taman Azzam.
- Dyres Ukm-F.(2021). *Scientific Paper Academy*. Cetakan. Pertama. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Endang Kartikowati, dkk. (2020). *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini dan Dimensi-dimensinya*. Prenada Media.
- Harahap, Ayunda. Zahroh. (2021). *Pentingnya pendidikan karakter bagi anak usia dini*. *Jurnal Usia Dini*.
- Hasfira, H., & Marelda, M. (2021). *Peran Guru Dalam memotivasi Siswa Pada Masa Pandemi*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 3(1).

- Hasnida, H. (2021). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Idrus, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Erlangga.
- Ika Tri, Wulandari. (2020). *Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Karakter Mandiri Anak Kelompok B Di RA Perwanida Kadipaten Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali*. Skripsi, IAIN Salatiga.
- Imam Musbikin, Rizal. (2021). *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah Air*. Nusamedia.
- Latifah, Kepala Sekolah di Tk. Taman Azzam, Wawancara Pribadi, Kecamatan Pemalang, 6 Desember 2021.
- Lestari, S., & Fathiyah, K. N. (2023). *Analisis Pembelajaran dalam Meningkatkan Karakter Mandiri pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1).
- Malik, Lina Revilla, Aji Dinda Amelia Kartika, and Wildan Saugi. (2020). *Pola Asuh Orang Tua dalam Menstimulasi Kemandirian Anak Usia Dini*. Southeast Asian Journal of Islamic Education 3(1).
- Mardawarni. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif*. Cetakan. Pertama. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Mulyadi, D. (2024). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Konteks Kearifan Lokal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngewa, Herviana Muarifah. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak*. EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education), 1(1).
- Nur. A. (2020). *Peran Guru dalam Melatih Karakter Mandiri Anak Usia 3-4 Tahun di TK Tunas Muda I IKKT Palmerah Jakarta Barat*. Skripsi, Jakarta: UIN Jakarta.
- Nurjanah, Elis., Aplilianti, Riska., & Rochman, Siti. Noor. (2022). *MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI MELALUI PEMBERIAN REWARD CAP BINTANG*. Jurnal Edukasi Generasi Emas, 1(1).
- Nurjannah. (2020). *Mengembangkan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Bermain*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(2).

- Oktaviana, D. (2020). *Penanaman Nilai Toleran Pada Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Semarang.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Hlm 30.
- Puspitasari, Desy. (2021). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Karakter Mandiri Anak Usia 5-6 Tahun*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Rahim, M., Hulukati, W., & Madina, R. (2021). *Bimbingan Karir bagi Anak Usia Dini*. Jambura Guidance and Counseling Journal. 2(2).
- Rahm, Azimatur., & Nurfadilah, Neng. Wifda. (2022). *Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Era Globalisasi*. Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2).
- Rahmadiani, Novia. (2020). *Pemahaman Orang Tua Mengenai Urgensi Bermain Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini*. Early Childhood: Jurnal Pendidikan, 4(1).
- Rifatul Sholikhah Zahroh. (2021). *Implementasi Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini*. Skripsi, Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Saudah, Sri Hidayati, and Resti Emilia. (2022). *Kolaborasi Orang Tua dan Guru Membangun Karakter Mandiri Anak Usia Dini*. Nanaeke: Indonesian Journal of Early Childhood Education 5(1).
- Simatupang, N. D. dkk. (2021). *Penanaman Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini Di Sekolah*. Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI). 3(2).
- Slamet, U. M. (2019). *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Litera
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2023). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistyo, B. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Buku Obor.
- Sulistyorini, S. (2020). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryani, N. (2023). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Semarang: Unnes Press.

- Susanto, Ahmad. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.
- Syahputra, R.(2022). *Inovasi Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Vivi Candra, dkk. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cet Ke-I. (Medan: Yayasan Kita Menulis).
- Widiana. (2021). *Analisis Karakter Mandiri Anak Dalam Pembelajaran Sains Di Taman Kanak-Kanak*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5(2).
- Wijaya Umrati dan Hengki. (2020). *Analisis Data Kualitatif*, (Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray).
- Windayani, N. L. I. (2020). *Model Pembelajaran Nilai Agama dan Moral Bagi Anak Usia Dini Berorientasi Konstruktivistik*. WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Wiyani, N.A. (2021). *Strategi Penguatan Karakter Mandiri Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wulandari, A. (2021). *Permainan Kreatif untuk Stimulasi Kemandirian Anak*. Jakarta: BIP.
- Yus, A. (2021). *Model pendidikan anak usia dini*. Prenada Media.
- Yus, Anita. (2023). *Peran orang tua dalam membentuk karakter mandiri anak usia 4-5 tahun*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 7(1).